BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang keadaan sebenarnya mengenai siswa yang mengalami kesulitan tahfiz kelas rendah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang diamati.[47]

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. "Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa yang urgen terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa tersebut dilakukan dengan cara sistematik dan menekankan pada faktual".[48] Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berlangsung.

[47]Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), Cet. Ke-6, h. 36

[48]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan IKIP Malang, *Dasar-Dasar Metedologi Penelitian,* (Malang: Lembaga Penelitian IKIP Malang 1997) edisi 1, h. 44

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan bagaimana upaya guru mengatasi kesulitan belajar *tahfiz* Alquran di Sekoloah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam bentuk uraian naratif.

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif-analitis. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Tekanan penelitian kualitatif ada pada prosesnya, bukan pada hasil. Penelitian ini tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dari lapangan yang berupa fakta empiris. Peneliti terjun kelapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat menganalisis, menafsirkan, melaporkan, serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.[49] Dalam penelitian kualitatif, peneliti merasa "mengetahui apa yang tidak diketahui" sehingga desain yang dikembangkan selalu merupakan kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi yang ada di lapangan pengamatannya.[50]

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan sekunder. Data primer dalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek peneliti (informan) yang berkenaan dengan variabel yang

[49]Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), h.75-77

[50]S. Margono, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.35

diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan , notulen rapat, SMS dan lain-lain) foto-foto, film, rekaman vidio, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.[51]

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang guru pembelajaran Alquran 1 orang koordinator pembelajaran Alquran dan 1 orang wali kelas 2C.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah upaya guru Pembelajaran Alquran dalam mengatasi kesulitan belajar *tahfiz* Alquran dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru mengatasi kesulitan siswa dalam belajar *tahfiz* Alquran pada kelas rendah yaitu kelas 1 kelas 2 dan kelas 3 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

---

[51]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h.21-22

a. Data Pokok

1) Data tentang upaya guru Pembelajaran Alquran dalam mengatasi kesulitan belajar *tahfiz* alqruan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, meliputi:
   a) Upaya yang berhubungan dengan pengumpulan data
   b) Upaya guru yang berhubungan dengan pengolahan data
   c) Upaya melakukan *diagnosis*
   d) Prognosa
   e) *Tratment* (perlakuan: pemberian motivasi, pemberian reward, pemberian tugas yaitu dengan memberikanPR hafalan)
   f) Evaluasi
2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru mengatasi kesulitan belajar *tahfiz* Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, meliputi:
   a) Faktor dari siswa: minat siswa.
   b) Latar belakang pendidikan dan pengalaman guru.
   c) Faktor sarana fasilitas belajar; media.
   d) Faktor keluarga.
   e) Faktor sekolah.
   f) Faktor lingkungan dan masyarakat.

b. Data Penujang

Data penunjang ini merupakan data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok, meliputi:

1) Gambaran umum lokasi penelitian.
2) Riwayat singkat berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
3) Keadaan siswa dan guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
4) Sarana dan fasilitas di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

a. *Responden*, yaitu guru pembelajaran Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
b. *Informan*, yaitu kepala sekolah dan tata usaha di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
c. *Dokumentasi*, yaitu catatan atau arsip sekolah yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

D. Taknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berhubungan langsung dengan objek penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai, yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap gambaran umum lokasi penelitian dan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mencari informasi dan memperoleh data yang lengkap dan terperinci.

Teknik ini digunakan pada tahap awal sebelum pada tahap lanjut dan yang digali hanya berupa kesan awal yang dilihat dari luar di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

a. Mengamati keadaan gedung dan lingkungan Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
b. Mengamati sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar.
c. Mengamati keadaan tenaga pengajar, siswa dan staf tata usaha secara umum.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan mengadakan tanya jawab dengan responden dan informan. Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin artinya pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada informan sudah disediakan secara lengkap dan cermat.

Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan guru Pembelajaran Alquran yang ditetapkan sebagai subjek penelitian dan data yang digali

adalah upaya guru mengatasi kesulitan belajar *tahfiz* Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

a. upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar *tahfiz* Alquran.
b. faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru mengatasi kesulitan belajar *tahfiz* Alquran.

3. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen yang akan digunakan dalam laporan hasil penelitian, seperti keadaan sekolah, guru, siswa, gambaran umum sekolah dan data pendukung lainnya yang diperlukan dengan cara mencopi file, menyalin, mencatat keterangan yang diperlukan, yang bersumber dari staf tata usaha di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukuwah Banjarmasin

a. Sejarah singkat bedirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
b. Periodesasi kepemimpinan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
c. Keadaan guru dan karyawan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukuwah Banjarmasin.
d. Jumlah tenaga pengajar, staf tata usaha dan karyawan lain serta pendidikan terakhirnya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukuwah Banjarmasin.
e. Berkas-berkas yang berhubungan dengan upaya guru mengatasi kesulitan belajar *tahfiz* Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini maka dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1Data, Sumber Data,Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok 1. Upaya guru tahfidz dalam mengatasi kesulitan belajar tahfiz alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, meliputi: a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. *Diagnosis* d. *Prognosa* e. *Treatment* (Perlakuan): 1) Pemberian motivasi 2) Pemberian reward 3) Pemberian tugas yaitu dengan memberikan PR hafalan. f. Evaluasi	 Guru P.A[52] Guru P.A Guru P.A Guru P.A Guru P.A Guru P.A Guru P.A Guru P.A Guru P.A	 Wawancara Wawancara, observasi Wawancara Wawancara, observasi Wawancara Wawancara, observasi Wawancara, observasi Wawancara Wawancara, Observasi
	2. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru mengatasi kesulitan belajar tahfiz alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, meliputi: a. Faktor dari siswa: minat siswa, aktivitas diluar jam pelajaran. b. Latar belakang pendidikan dan pengalaman guru c. Faktor sarana dan fasilitas belajar; media	 Guru P.A Guru P.A Guru P.A, Kepala Sekolah	 Wawancara, observasi Wawancara Wawancara

[52]Guru P.A adalah guru Pembelajaran Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

	d. Keluarga e. Sekolah f. Lingkungan dan masyarakat	Guru P.A Guru P.A, kepala sekolah Guru P.A	Wawancara, Dokumenter Wawancara, observasi
2.	Data penunjang Data penunjang ini merupakan data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok, Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a. Riwayat singkat berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin b. Keadaan siswa dan guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin c. Sarana dan fasilitas di SDIT Ukhuwah Banjarmasin	 Kepala sekolah dan Tata Usaha Kepala sekolah dan Tata Usaha Tata Usaha	 Wawancara, dokumentasi Wawancara, dokumentasi Wawancara, dokumentasi

E. Tekhik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan langkah-langkah:

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian terhadap hal-hal pokok sesuai fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Merupan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan informasi.

3. Verifikasi kemudian Menarik Kesimpulan

Merupakan penarikan kesimpulan, mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hal sering muncul untuk dibuat sebagai keputusan sementara, selanjutnya dilakukan pengecekkan ke lapangan yang memungkinkan ditemukannya data baru mengenai permasalahan baru.

F. Analisis Data

Setelah data disajikan, kemudian dilanjutkan dengan analisis data guna mendapat kesimpulan dari permasalahan yang dikemukakan diatas, maka dalam hal ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, sedangkan dalam mengambil kesimpulan penulis menggunakan metode induktif, menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan umum.

G. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
    a. Penjajakan awal kelokasi penelitian
    b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat untuk menyusun desain proposal
    c. Membuat desain proposal
    d. Mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan judul

2. Tahap Persiapan
    a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui
    b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing
    c. Memohon surat riset kepada dekan fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulam data
    d. Menyampaikan surat perintah riset ke lokasi penelitian
    e. Menyiapkan alat-alat atau instrument pengumpulan data berupa pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi
3. Tahap Pelaksanaan
    a. Menghubungi narasumber dan informan untuk menggali data
    b. Melakukan wawancara dengan narasumber,informan, dan melaksanakan observasi serta meminta dokumen-dokumen
    c. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan kemudian menarik kesimpulan dandilanjutkan denganmenyusun Laporan
4. Tahap Penyusunan Laporan
    a. Menyusun hasil penelitian menjadi laporan penelitian
    b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing atau asisten pembimbing untuk dikoreksi

c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui, diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dipertanggung jawabkan di depan tim penguji skripsi.